
Peran Revitalisasi Perpustakaan Bagi Siswa di SDN 2 Pematang Panjang Kabupaten Seruyan

The Role of Library Revitalization for Students at SDN 2 Pematang Panjang, Seruyan Regency

Kamal Hasuna¹, Kartini², Uswatun Hasanah³, Meisya Rawenda⁴, Muhammad Fahri⁵,
Heni Hernila⁶, Annisa Ulatifah⁷, Muhamad Taufik Wahyudi⁸

¹Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁴Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁵Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁶Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁷Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

⁸Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email : meisyarawendameisya@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 14, 2024;

Revised: Agustus 21, 2024;

Accepted: September 17, 2024;

Online Available: Oktober 23, 2024;

Keywords:

library, school library, library revitalization

Abstract: Based on observations at SDN 2 Pematang Panjang, the library's spacious room and adequate facilities suggest a well-equipped space. However, few students visit the library. During the observation, the library was found to be extremely dirty and disorganized. This disorganization refers to the accumulation of unused books within the library, leading to an unorganized layout and lack of cleanliness. This negatively impacts students' interest in visiting and reading. To address this issue, the researcher implemented a library revitalization initiative. This study aims to investigate the role of school library revitalization at SDN 2 Pematang Panjang. Data was collected using a qualitative approach, employing observation, interviews, and documentation as instruments. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman technique. The findings indicate that school library revitalization plays a crucial role. This is evidenced by the increased number of students visiting and reading in the library.

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Pematang Panjang, dilihat dari segi ruangan perpustakaan yang cukup besar dan didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, perpustakaan sudah terlihat bagus, namun sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan, dikarenakan pada saat observasi tersebut ruangan perpustakaan terlihat sangat kotor dan berantakan, berantakan disini artinya buku-buku yang tidak terpakai lagi masih bertumpuk di ruangan perpustakaan, sehingga tataan ruangan dan kebersihan perpustakaan menjadi tidak teratur dan berpengaruh kepada minat siswa untuk berkunjung sekaligus membaca, kemudian peneliti melakukan tindakan yang nyata atas permasalahan Perpustakaan lewat revitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran revitalisasi Perpustakaan sekolah di SDN 2 Pematang Panjang. Data Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data didapatkan maka akan di analisis menggunakan teknik analisis Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan sekolah sangat berperan penting. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkunjung sekaligus membaca di Perpustakaan.

Kata Kunci: perpustakaan, perpustakaan sekolah, revitalisasi perpustakaan

1. PENDAHULUAN

Di era informasi saat ini, siswa dituntut untuk secara kreatif mencari dan mengeksplorasi berbagai sumber informasi. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus mampu menyediakan sumber-sumber pengetahuan alternatif yang dibutuhkan siswa, terutama yang sebelumnya sulit

diakses. Dengan menyediakan koleksi yang beragam dan relevan, perpustakaan dapat berfungsi sebagai tempat yang memupuk kolaborasi antar siswa dalam bidang inovasi dan kreativitas. Ini sejalan dengan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa.

Mengingat pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa, maka keberadaannya tidak akan ada gunanya tanpa adanya pengelolaan yang terencana dan pengelolaan yang baik. Bagaimana pun pengelolaan perpustakaan di Sekolah merupakan suatu proses dimana seluruh sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia, mampu dan termotivasi untuk bekerja sama, karena pengelolaan merupakan bagian penting dari suatu program untuk kegiatan yang efisien dan efektif. Hal ini dapat dicapai dengan bekerja sama yang terjalin dengan baik lewat infrastruktur seperti fasilitas dan sumber daya yang unik. Oleh karena itu, perlu dikelola dalam bentuk program revitalisasi perpustakaan yang direalisasikan dan dikembangkan di lingkungan sekolah.

Di sekolah dasar, perpustakaan sangat penting karena siswa terbiasa secara kreatif mencari berbagai sumber informasi (Rakian 2020). Artinya perpustakaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan harta kekayaan yang bertujuan untuk pendidikan, pelestarian, dan informasi guna mencerahkan kehidupan nasional. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebatas menyimpan buku pelajaran; mereka harus mampu menyediakan sumber-sumber pengetahuan alternatif yang dibutuhkan siswa, namun sebelumnya sulit diakses. Perpustakaan di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar.

Adapun tujuan dari revitalisasi perpustakaan adalah agar perpustakaan dapat kembali memenuhi peran aslinya. Tujuan dari proyek ini adalah mengembalikan perpustakaan sekolah ke peran yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya melalui kegiatan pembaharuan operasional perpustakaan sekolah, agar dapat kembali berperan sebagai pusat sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa. Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Aktivasi. Revitalisasi merupakan upaya membangun kembali untuk memperbaiki fungsi dan tujuan sebelumnya serta meningkatkan nilainya. Revitalisasi perpustakaan adalah sebuah upaya untuk membangun kembali dan memperbaiki fungsi serta tujuan asli perpustakaan, dengan harapan dapat meningkatkan minat baca siswa. Proyek revitalisasi ini bertujuan untuk mengembalikan perpustakaan ke perannya yang sesuai, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Aktivasi. Dengan mengimplementasikan program-program pembaruan, perpustakaan sekolah diharapkan dapat menjadi tempat yang menarik bagi siswa untuk membaca dan belajar.

Menurut peneliti, perpustakaan SD Negeri 2 Pematang Panjang layak untuk program revitalisasi, karena sarana dan prasarana yang belum lengkap dan masih banyak yang rusak sehingga fungsi dan kenyamanan perpustakaan tersebut belum optimal. Optimalisasi fungsi perpustakaan sangatlah krusial dalam proses pembelajaran. Sebagai suatu lembaga yang mengelola bahan-bahan perpustakaan baik dalam bentuk buku maupun non-buku, perpustakaan perlu disusun secara sistematis berdasarkan aturan tertentu. Hal ini bertujuan agar informasi yang ada dapat diakses dengan mudah oleh setiap pemakainya. Selain koleksi cetak, perpustakaan juga perlu memperluas jangkauan koleksinya dengan menyertakan media audiovisual dan digital. Dengan demikian, siswa dapat mengakses informasi dari berbagai format, yang selanjutnya dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

Hal ini hendaknya terjadi di semua sekolah karena perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar dan harus dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah khususnya siswa. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah memerlukan pengelolaan dan program yang tepat agar keberadaannya lebih efektif. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melihat lebih dekat pada perpustakaan SDN 2 Pematang Panjang. Perpustakaan sekolah menjadi pusat perhatian yang sangat penting bagi aktivitas intelektual siswa dan guru.

Untuk mengatasi persoalan terkait sarana dan prasarana perpustakaan SD Negeri 2 Pematang Panjang yang masih kurang dan tidak lengkap, maka mahasiswa KKN desa Pematang Panjang dan dosen pembimbing sepakat untuk melakukan revitalisasi perpustakaan, seperti mengecat kembali dinding perpustakaan, merapikan rak dan buku-buku, menambah nilai keestetikan perpustakaan dengan membuat hiasan untuk perpustakaan.

Program kerja revitalisasi perpustakaan tersebut dilaksanakan di perpustakaan SD Negeri 2 Pematang Panjang, yang beralamat di, dan waktu pelaksanaannya dari bulan Juli 2024 hingga Agustus 2024, Adapun kegiatan pelaksanaan program kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal
1	Perkenalan mahasiswa KKN dengan guru dan kepala sekolah SDN 2 desa Pematang Panjang	22 Juli 2024
2	Perencanaan kegiatan program kerja revitalisasi perpustakaan	23 Juli 2024
3	Pelaksanaan revitalisasi perpustakaan	24 Juli - 27 Agustus 2024
4	Penyelesaian revitalisasi perpustakaan	28 Agustus 2024

2. METODE

Setelah mendapatkan izin dari pihak SD Negeri 2 Pematang Panjang, pelaksanaan program kerja revitalisasi ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, yakni pertama, mahasiswa KKN bergotong royong memindahkan buku dan rak perpustakaan ke ruang kelas yang kosong atau mengosongkan ruangan perpustakaan, kedua, ruangan perpustakaan dibersihkan dan di cat ulang menggunakan cat warna putih dan ditambah bagian dinding yang kosong, ketiga, rak dan buku disimpan kembali di perpustakaan kemudian rak yang rusak diperbaiki dan buku yang sudah tidak layak pakai disisihkan dan disimpan didalam lemari khusus, keempat, mahasiswa membuat hiasan untuk perpustakaan seperti origami gantung, poster dan lain-lain, terakhir kelima, hiasan tersebut dipasang di perpustakaan kemudian mahasiswa membuat pojok baca perpustakaan dan revitalisasi perpustakaan selesai dilaksanakan.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif dengan berusaha mengungkapkan kajian tentang revitalisasi perpustakaan sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi. Penjelasananya sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Melalui metode ini, peneliti berusaha untuk memperoleh data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak berperan sebagai partisipan, tetapi hadir sebagai pengamat yang netral di lokasi penelitian.

2. Dokumentasi

Selain observasi, teknik lain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data tambahan yang mencakup catatan, arsip, dan dokumen resmi yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi sangat penting karena tidak semua informasi dapat diperoleh melalui observasi langsung. Dokumen yang dikumpulkan dapat mencakup laporan kegiatan perpustakaan, catatan pengembangan program, serta foto-foto yang berkaitan dengan revitalisasi perpustakaan.

3. HASIL

Program kerja revitalisasi perpustakaan yang telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Pematang Panjang mendapatkan respon positif bahwa perpustakaan dijadikan sebagai tempat yang dapat menarik minat siswa untuk berkunjung dan membaca, dan perpustakaan dijadikan sebagai tempat yang nyaman. Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya bekerja sama dengan kepala sekolah beserta guru menjadikan perpustakaan lebih menarik lewat revitalisasi yang direalisasikan. SDN 2 Pematang Panjang memiliki banyak ruangan terkhusus ruangan perpustakaan. Dalam ruangan perpustakaan terdapat berbagai macam lemari dan rak buku yang dimana semuanya sebagai tempat penyimpanan buku, adanya meja khusus untuk siswa membaca ataupun mencari materi pelajaran, adanya meja dan kursi khusus untuk penjaga perpustakaan atau biasa yang disebut dengan pengawas, serta adanya satu pojok baca untuk menarik minat siswa dalam berkunjung ke Perpustakaan.

Sekolah mengeluarkan kebijakan yang mendukung optimalisasi fungsi perpustakaan setelah revitalisasi. Kebijakan ini mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Kebijakan ini berfokus pada pengembangan perpustakaan sebagai sumber belajar yang efektif, yang berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan adanya dukungan dari kebijakan ini, siswa lebih termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang efektif dan menyenangkan. Sekolah memberikan kebijakan terkait Perpustakaan supaya dapat dimaksimalkan dengan baik oleh siswa terkhusus setelah di revitalisasi. SDN 2 Pematang Panjang memiliki ruang perpustakaan yang memadai, ditambah adanya revitalisasi yang sangat berperan penting dalam proses membaca dan menarik minat siswa untuk berkunjung. Dengan adanya revitalisasi perpustakaan ini semakin menambah semangat siswa dalam berkunjung sekaligus membaca di perpustakaan. Sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa.

4. DISKUSI

Upaya revitalisasi perpustakaan di SDN 2 Pematang Panjang telah berhasil mengubah wajah perpustakaan sekolah menjadi ruang yang lebih menarik dan inspiratif bagi siswa. Melalui kolaborasi yang harmonis antara mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya, pihak sekolah, dan para guru, perpustakaan kini bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Transformasi ini tidak hanya menyentuh aspek fisik tetapi juga mempengaruhi cara siswa berinteraksi

dengan sumber belajar, sehingga menciptakan suasana yang lebih mendukung pengembangan minat dan kemampuan mereka (El-majid et al. 2019). Perpustakaan di SDN 2 Pematang Panjang telah mengalami transformasi signifikan yang membuatnya menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi dan digunakan oleh siswa. Melalui kolaborasi yang efektif antara mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya, kepala sekolah, dan guru, perpustakaan diubah menjadi lingkungan yang lebih nyaman dan inspiratif. Perubahan ini mencakup penambahan fasilitas, seperti rak buku yang terorganisir, meja baca yang nyaman, dan area baca yang dirancang untuk menarik perhatian siswa. Upaya ini berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan.

Dampak dari revitalisasi perpustakaan ini terhadap minat baca siswa sangatlah positif. Lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan telah berhasil mendorong siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Ketersediaan berbagai jenis buku yang sesuai dengan usia dan minat siswa menjadi faktor penting yang meningkatkan antusiasme mereka dalam membaca. Selain mendapatkan pengetahuan baru, kegiatan membaca juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, imajinasi, dan keterampilan bahasa yang penting untuk pendidikan mereka (Dharma Gyta Sari Harahap et al., 2022).

Dengan revitalisasi, perpustakaan kini berfungsi lebih dari sekadar tempat meminjam buku, namun perpustakaan SDN 2 Pematang Panjang telah bertransformasi menjadi pusat sumber belajar yang lengkap. Perpustakaan sekarang menjadi ruang kolaborasi, di mana siswa dapat belajar bersama, berdiskusi, dan mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, perpustakaan juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi, seperti bedah buku dan presentasi. Dengan semua ini, perpustakaan berkontribusi secara signifikan terhadap proses pembelajaran yang lebih holistik dan menyeluruh, menjadikannya bagian integral dari pengalaman pendidikan di sekolah. Dengan revitalisasi yang dilakukan, perpustakaan dapat menjadi ruang kolaborasi bagi siswa untuk belajar bersama, berdiskusi, dan mengerjakan tugas kelompok. Ini juga memberikan peluang bagi guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan variatif, seperti bedah buku, diskusi kelompok, dan presentasi. Dengan demikian, perpustakaan menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang holistik dan menyeluruh.

Keberhasilan revitalisasi perpustakaan SDN 2 Pematang Panjang memberikan pelajaran berharga bagi sekolah-sekolah lain. Lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif dapat meningkatkan minat baca siswa (Andriyanto et al., 2023), yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi belajar dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh

karena itu, penting untuk memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pengembangan perpustakaan sekolah sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas perpustakaan, beberapa langkah pengembangan lebih lanjut perlu dipertimbangkan. Pertama, integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan, seperti pembuatan katalog online dan pemanfaatan e-book, dapat meningkatkan aksesibilitas sumber belajar. Kedua, melibatkan komunitas sekitar sekolah dalam kegiatan perpustakaan dapat memperkaya program dan sumber daya yang ada. Selanjutnya, pengembangan program literasi yang menarik, seperti lomba membaca dan kunjungan penulis, dapat lebih mendekatkan siswa pada dunia baca. Terakhir, evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan langkah-langkah tersebut, revitalisasi perpustakaan SDN 2 Pematang Panjang dapat menjadi contoh yang baik bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan minat baca siswa dan mewujudkan visi Indonesia yang lebih literasi. Transformasi ini bukan hanya tentang ruang fisik, tetapi juga tentang menciptakan budaya baca yang kuat dan membangun generasi yang cerdas dan kritis.



Gambar 1. Rak Buku Perpustakaan Sebelum Direvitalisasi



Gambar 2. Rak Buku Perpustakaan Setelah Direvitalisasi



Gambar 3. Ruang Perpustakaan Setelah Direvitalisasi



Gambar 4. Pojok Baca

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, peran revitalisasi perpustakaan di SDN 2 Pematang Panjang sangat penting. Karena dengan adanya revitalisasi perpustakaan ini dapat menarik perhatian siswa untuk berkunjung terkhusus untuk membaca. Pengunjung dan minat baca siswa sudah sangat antusias dari sebelumnya. Semua hal ini disebabkan oleh kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan warga sekolah. Proses revitalisasi yang dilakukan tidak hanya mengubah tampilan fisik perpustakaan, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih menarik dan ramah bagi siswa. Dengan adanya pembaruan ini, perpustakaan berhasil menarik perhatian siswa untuk berkunjung, terutama untuk kegiatan membaca.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya dan seluruh warga sekolah, termasuk guru dan staf perpustakaan. Sinergi antara berbagai pihak ini menunjukkan bahwa kolaborasi merupakan elemen kunci dalam mencapai tujuan revitalisasi. Melalui program-program yang dicanangkan, baik itu dalam bentuk kegiatan promosi membaca, pelatihan, maupun penataan koleksi buku, semua upaya tersebut secara keseluruhan mendukung penciptaan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Dengan demikian, revitalisasi perpustakaan di SDN 2 Pematang Panjang tidak hanya memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang vital dalam proses pendidikan. Hal ini menjadi contoh yang baik bagi sekolah-sekolah lain untuk melakukan upaya serupa dalam meningkatkan budaya baca dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan. Melihat hasil yang telah dicapai, penting bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan program-program yang mendukung keberlangsungan dan kebermanfaatan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat terus menjadi tempat yang menarik dan relevan bagi generasi mendatang.

Keberhasilan revitalisasi perpustakaan SDN 2 Pematang Panjang dapat menjadi contoh bagi sekolah lain. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain, pertama melakukan evaluasi dan pembaruan koleksi buku secara berkala, kedua mengadakan program literasi yang menarik, seperti lomba menulis atau kunjungan penulis, ketiga menjalin kerjasama dengan perpustakaan umum atau komunitas literasi; dan yang terakhir melibatkan siswa dalam pengelolaan perpustakaan, misalnya dengan membentuk kelompok baca. Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan dapat terus mendukung kegiatan belajar-mengajar secara positif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan segala hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya program kerja KKN ini. Kami menyampaikan apresiasi khusus kepada SDN 2 Desa Pematang Panjang atas kepercayaan dan dukungannya terhadap pelaksanaan program revitalisasi perpustakaan. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu Guru, Staf dan siswa siswi SDN 2desa Pematang Panjang, yang telah memberikan arahan dan bekerja sama dengan kami dalam setiap tahap kegiatan ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberi manfaat jangka panjang bagi pendidikan serta perkembangan literasi. Terima kasih atas segala bantuan, perhatian, dan kerjasamanya.

DAFTAR REFERENSI

- Andriyanto, S., Pratama, M. S., & Dewayani, R. J. (2023). Pemanfaatan augmented reality sebagai media pembelajaran di SDN Jebus, Bangka Barat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(1), 166–172.
- Batu Karang Village. (2022). Pendampingan revitalisasi perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- El-majid, E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., & Wahyu, A. S. G. (2019). Revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat literasi siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *BKKNDIK*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>
- Gyta, D., Harahap, S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Learning In*, 6(2), 2089–2098.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., Wahyudin, D., & Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). Gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866–2873.
- Jambangan, M. I., Fakultas Keguruan, & Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2020). Revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi siswa. *BKKNDIK*, 2(2), 63–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Munawarah, S., & Munawarah, S. (2020). Revitalisasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 58–61. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.84>
- Rakian, S. (2020). Program kemitraan masyarakat (PKM) sekolah dasar di Desa Passo Kecamatan Kakas Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 83–95.
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Universitas Muhammadiyah Kudus. (2020). Pengembangan program literasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3).
- Safitri, V. A., & Kota Bengkulu. (2024). Revitalisasi perpustakaan sekolah guna meningkatkan minat baca siswa SD Negeri 22 Kota. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5508–5514.